

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengalaman auditor terhadap persepsi auditor eksternal tentang penggunaan *red flags* untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Jika auditor mereka telah mengumpulkan lebih banyak pengalaman audit eksternal, mendapatkan gelar sarjana, sering menggunakan *red flags* dalam mendeteksi kecurangan, dan menghadiri konferensi tentang *red flags*.
2. Terdapat hubungan antara jenis kantor audit terhadap persepsi auditor eksternal tentang penggunaan *red flags* untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa KAP yang mempunyai reputasi yang baik dan yang bersertifikasi (berlisensi) biasanya memiliki akuntan yang berperilaku etikal dan biasanya menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah pada deskripsi responden yang digunakan adalah jenis KAP dan pengalaman kerja, sehingga untuk penelitian selanjutnya, juga menggunakan jenis kelamin dan jabatan pada KAP

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan, yaitu :

1. Peneliti agar menyusun kuesioner dengan benar untuk mendeteksi adanya kecurangan, karena Pentingnya penggunaan *red flags* dalam mendeteksi adanya kecurangan pelaporan keuangan ini dapat dilihat dan diketahui dengan menyebarkan kuesioner kepada para auditor eksternal
2. Auditor agar meningkatkan kemampuannya dalam mendekteksi adanya *red flags* dalam suatu laporan keuangan, maka kecuranganpun tidak akan terjadi dan auditor dapat sesegera mungkin mengambil tindakan yang perlu dilakukan jika dalam proses audit ditemukan kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak kliennya dan kerugian bagi banyak pihak yang seharusnya timbul akibat kecurangan itupun akhirnya dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 2002, *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Amin, W. T., 1992, *Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Auditing)*, edisi pertama, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, edisi kedua belas, Jakarta: Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiners (CFE), 2004, Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse.
- Azwar, 1996, Metodologi Sesi Validitas Reliabilitas, (<http://yudhiher.files.wordpress.com/2007/07/transparansi-8-1.ppt>, diunduh 11 Januari 2012).
- Eining, M.M., D.R. Jones, dan J.K. Loebbecke, 1997, Reliance on Decision Aids: An Examination of Auditors' Assessment of Management Fraud, *Auditing : A Journal of Practice & Theory*, Vol. 16: 1-19.
- Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hackenbrack, K., 1992, Implications of Seemingly Irrelevant Evidence in Audit Judgment, *Journal of Accounting Research*, (Spring): 54-76.
- _____, 1993, The Effect of Experience with Different Sized Clients on Auditor Evaluations of Fraudulent Financial Reporting Indicators, *Auditing*, Spring, Vol. 12: 99-110.

- Hegazy, M., dan R. Kassem, 2010, Fraudulent Financial Reporting: Do Red Flags Really Help?, *Journal of Economics and Engineering*, No. 4, Desember.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70: Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan, Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta.
- Jamal, K., P.E Johnson, dan R.G. Berryman, 1995, Detecting Framing Effect in Financial Statements, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 12: 85-105.
- Johnson, P. E., K. Jamal, dan R. G. Berryman, 1991, Effects of Framing on Auditor Decisions, *Organizations Behavior and Human Decision Process*, Vol. 50 : 75-105.
- Loebbecke, JK., Eining M. M., dan Willingham J. J., 1989, Auditors' experience with material irregularities: frequency, nature, and detect-ability, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 9 : 1-28.
- Moyes, G. D., P. Lin, R. M. Landry, dan H. Vicdan, 2006, Internal Auditors' Perceptions of the Effectiveness of Red Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting, *Journal of Accounting, Ethics and Public Policy*, Vol.6, No. 1.
- Moyes, D. G., dan R. C. Baker, 2009, Demographic Factors that Influence Malaysian Auditors' Perceptions of the Fraud-Detecting Effectiveness of Red Flags, *Journal of Business and Accounting*, Vol. 3, No. 1.
- Pincus, K. V., 1989, The efficacy of a red flags questionnaire for assessing the possibility of fraud, *Accounting, organizations, and Society*, 14 (1-2): 153-164.

- Mason, R. D., dan D. A. Lind, 1999, *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga.
- Saksena, 2010, Four tools to help auditors prevent/detect fraud, *Journal of Accountancy*, (<http://www.ebscohost.com>).
- Simanjuntak, R., Kecurangan: Pengertian dan Pencegahan, (<http://www.asei.co.id/internal/docs/Asei-Kecurangan.doc>, diunduh 14 Oktober 2008).
- Glover, S. M., Prawitt, F. Douglas, Jr. Schultz, J. Joseph, Zimbelman, dan F. Mark, 2003, A test of changes in auditors' fraud-related planning judgements since the issuance of SAS No. 82, *Auditing*, Vol. 22, issue 2: 237-251.
- Sukanto, E., 2007, Uji Validitas dan Reliabilitas Sebuah Kuesioner, Semarang: Universitas Diponegoro.